

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Dilihat dari kondisi dan Kebijakan dan Rencana Pembangunan Kota Semarang dan potensi Kota Semarang terhadap akademi Desain Grafis dan Animasi , maka kota ini memiliki prospek yang besar bagi pengembangan sarana pendidikan. Demikian pula pada perencanaan Akademi Desain Grafis dan Animasi sebagai salah satu usaha penyediaan fasilitas pendidikan Teknologi Digital, yang sampai saat ini jumlahnya kurang memadai. Maka dari itu Kota Semarang memiliki prospek yang cukup baik untuk perencanaan Akademi Desain grafis dan Animasi.

Adapun faktor pendukung perencanaan pada kademi Desain Grafis dan Animasi di Semarang ini antara lain adalah :

1. Semakin banyaknya tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang bisa menjawab kebutuhan perkembangan Teknologi Digital Informasi
2. Masih kurangnya sarana / fasilitas pendidikan teknologi digital di wilayah Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang.
3. Semakin berkembangnya industry perfilman dan animasi yang cukup pesat dan beraneka ragam sehingga menuntut adanya fasilitas yang dapat menampung perkembangan tersebut.
4. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan taraf kehidupan masyarakat yang semakin meningkat dan berkembang.
5. Akademi Desain Grafis dan animasi ini merupakan suatu wadah untuk menghasilkan animator baru yang kreatif, handal, dan professional yang dapat menghadapi tantangan dunia kerja dalam bidang teknologi digital khususnya desain grafis dan animasi serta menciptakan karya yang kreatif dan inovatif.

4.2 Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan Akademi Desain Grafis dan Animasi banyak hal-hal diluar kemampuan dan wewenang perencana. Untuk membantu dan mempertajam pemecahan masalah yan berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan diperlukan lingkup pembahasan fisik yang dianggap relevan dengan pembahasan, yaitu:

1. Pembahasan yang dilakukan hanya pada Ruang lingkup disiplin ilmu arsitektur.
2. Lokasi perencanaan berada di Kota semarang dengan memperhatikan RTRW Kota Semarang.
3. Data-data yang tidak bisa didapat, diasumsikan berdasarkan data lainnya yang relevan dengan literature.
4. Masalah yang tidak menyangkut disiplin ilmu Arsitektur tidak dibahas secara mendalam.

4.3 Anggapan

1. RDTRK setempat dianggap tidak mengalami perubahan selama kurun waktu perencanaan dan perancangan.
2. Pembangunan dilakukan oleh pihak swasta sehingga perencanaan tidak terpengaruh oleh biaya.
3. Kondisi daya dukung tanah dianggap memenuhi syarat.
4. Jaringan-jaringan utilitas yang diperlukan dianggap telah tersedia.